

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI  
OMAR DAN HANA**

**(Analisis Framing Robert Entman)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

**MUHAMMAD IQBAL RIDHO FADHIL  
NPM: 1541010164**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI  
OMAR DAN HANA**

**(Analisis Framing Robert Entman)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

**MUHAMMAD IQBAL RIDHO FADHIL**

**NPM. 1541010164**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Pembimbing I : Dra. Siti Binti ZA, M. SI

Pembimbing II : Subhan Arief, S. Ag., M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

### PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA (Analisis Framing Robert Entman)

Oleh

**MUHAMMAD IQBAL RIDHO FADHIL**

Islam adalah agama da'wah. Yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia. Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam arti bentuk kemaksiatan karena didukung oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi seperti siaran televisi, keping-keping VCD, sosial media, dan sebagainya. Sebagai umat Islam dalam berdakwah dari segi akidah, dan akhlak harus dapat bersaing pada kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian dakwah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana. Film animasi Omar dan Hana adalah film animasi serial anak Islami yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan Measat Broadcast Network System dan Digital Durian (DD) Animation Studio merupakan sebuah tayangan animasi yang dibuat pada tahun 2016 di Malaysia ini bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah. Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah apa isi pesan dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana yang berjudul "Orang Solat Hebat". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah yang ada pada film tersebut. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penyebaran Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Penyiaran Islam. Untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari melalui metode dokumentasi dan metode observasi non partisipatif. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis framing Teori Robert Entman. Pada model ini, Robert Entman menekankan pada perangkat framing pembingkai ke dalam empat elemen, yaitu *Define Problems*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Film animasi dikemas dengan bingkai untuk menemukan suatu pokok permasalahan dalam gambar dengan mengontruksikan masalah yang terjadi dan mencari solusi dengan cara membuat keputusan dari suatu dalih atau gagasan yang familiar di ketahui oleh masyarakat. Temuan dari penelitian film animasi Omar dan hana "Orang Solat Hebat" ini, dapat di simpulkan bahwa pesan dakwah dalam film tersebut adalah beriman kepada Allah seperti mendekati diri dan meyakini dengan cara melaksanakan shalat, berkahlak kepada orangtua dan menghargai waktu.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Film Animasi, Shalat, Akidah, Akhlak, Waktu

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Ridho Fadhil  
NPM : 1541010164  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

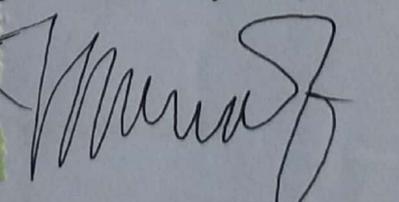
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana (Analisis Framing Robert Entman)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di lain waktu ada hal-hal yang tidak diinginkan, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 16 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



  
**Muhammad Iqbal Ridho Fadhil**  
**NPM.1541010164**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA (Analisis Framing Robert Entman)**

Nama : **Muhammad Iqbal Ridho Fadhil**

NPM : **1541010164**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Dra. Siti Binti AZ, M.Si**  
**NIP. 195503311985032001**

Pembimbing II

**Subhan Arief, S. Ag., M.Ag**  
**NIP. 196807201996031002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197303191997031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA (ANALISIS FRAMING ROBERT ENTMAN)”** disusun oleh, **MUHAMMAD IQBAL RIDHO FADHIL**, NPM: **1541010164**, Jurusan: **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jum'at/03 Maret 2020**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : **Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**Sekretaris** : **Umi Rojiati, M.Kom.I**

**Penguji I** : **Mardiyah, S.Pd., M.Pd**

**Penguji II** : **Dra. Hj. Siti Binti AZ, M.Si**

**Penguji Pendamping**: **Subhan Arief, S.Ag., M.Ag**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**NIP. 196104091990031002**

## MOTTO

الْمِثْمَنَةُ أَصْحَابُ أَوْلِيَّتِكَ ﴿١٨﴾

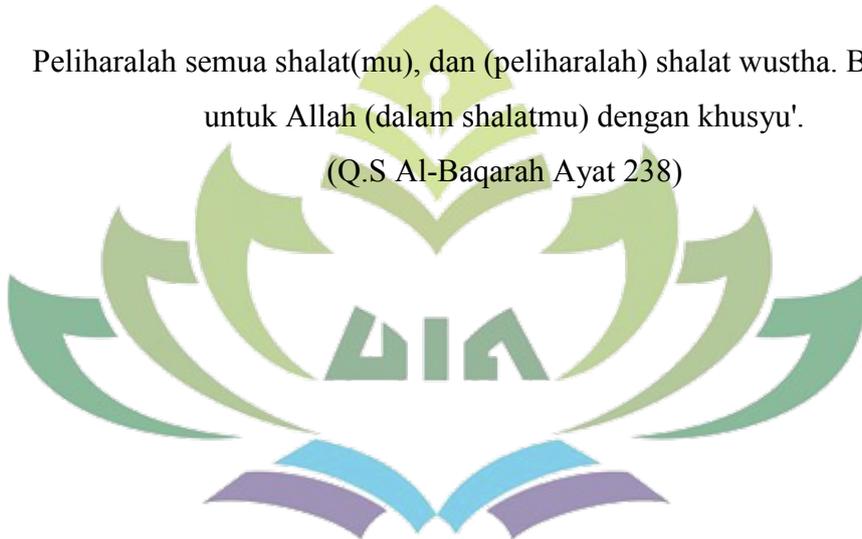
Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.

(Q.SAI-Balad Ayat 18)

قَنِينَ لِلَّهِ وَقَوْمُوا الْوَسْطَى وَالصَّلَاةِ الصَّلَوَاتِ عَلَى حَفِظُوا ﴿٢٣٨﴾

Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wustha. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

(Q.S Al-Baqarah Ayat 238)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Skripsi ini merupakan wujud syukur penulis atas segala nikmat tak terhingga yang diberikan-Nya berupa nikmat sehat jasmani, sehat rohani, kemudahan, kelancaran dan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. *Alhamdulillahirobbil 'alamiin.*
2. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Miswanto (Alm), sosok pahlawan keluarga yang telah berpulang ke rahmatullah. Untuk Ibunda Susilawati yang telah memberikan pengorbanan dan mungkin tak bisa terbalaskan yang merupakan wujud rasa terimakasihku, hormat, sayang dan cintai mereka atas segalanya yang tiada henti memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar S. Sos.
3. Adik-adiku tersayang, Indah Nuril Haq tasya, Asy-Syifa Ulhaq Tsabatina Auly, dan An-Nazam Purnama Dewi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada kakaknya.
4. Almamater ku tercinta.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Penulis adalah Muhammad Iqbal Ridho Fadhil merupakan anak dari pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Susilawati. Penulis dilahirkan di Tanjung Karang, pada tanggal 12 Maret 1996. Anak pertama dari empat bersaudara. Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai tahun 2002:

1. SD Negeri Bumi Dipasena Makmur lulus tahun 2008
2. MTS Daarul Huffazh lulus tahun 2011
3. SMA IT Baitul Muslim lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan tingkat strata satu di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Penulis pernah berperan dalam bidang organisasi sebagai berikut:

1. Sebagai Ketua Umum komunitas Radio Pesona Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2016-2018.
2. Sebagai Ketua angkatan 2015 Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi UIN Raden Intan Lampung tahun 2016-2019.
3. Sebagai anggota UKM-F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung tahun 2015.
4. Sebagai anggota UKM BAPINDA UIN Raden Intan Lampung tahun 2017
5. Sebagai anggota UKM-F Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Shalawat dan salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Hj. Siti Binti AZ, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Subhan Arief, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.

3. Bapak Apun M. Syaripudin, S.Ag., M.Si sebagai ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I Sebagai Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta staf perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Astro Malaysia dan DigitalDurian (DD) Animation Studio Selaku tim produksi film Animasi Omar dan Hana yang dengan senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian pada film Omar dan Hana yang berjudul Orang Solat Hebat.
7. Teman-teman seperjuangan KPI, MD, PMI, dan BKI angkatan 2015. Khususnya KPI C dan juga seluruh teman-teman KPI. Terimakasih atas pesahabatan, dukungan dan motivasinya.
8. Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan bantuan dana dan Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi (AMPIBI) atas dukungannya selama di UIN Raden Intan Lampung.
9. UKM-F Rumah Film KPI, UKM-F Rumah Da'i, UKM-F Rabbani dan Bapinda, khususnya Komunitas Radio Pesona. Bunda YunidarCut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Pembina, PengurusAnggota Demisioner Yogi, Zainal,

Richo, Tia, Janika, Ulan, Fardilla, Wina, Yuni, Sherly, Upi, serta seluruh anggota Radio Pesona. Terimakasih atas perjuangannya dalam meningkatkan dan mengembangkan sarana-prasarana produksi siaran. Semoga kedepannya bisa terealisasi dalam penyiaran.

10. Sahabat 5 Warna Ridho Setiawan S. Sos, Zainal Abidin S.Sos, Nur Kholis S.Sos, dan M. Amin Fatulloh S.Sos. Terimakasih selalu memberikan semangat kepada saya, semoga kita mendapatkan apa yang kita impikan dengan warna nya masing-masing.
11. Bapak Suwondo Sudarsono dan Ibu Martini sebagai orang tua angkat yang menjadi bagian keluarga saya dan Bripka Seprizal AR sebagai abang saya.
12. Terkasih buat nama yang dilangitkan dalam doa. Sahabat-sahabatku KKN 169, Sultan Alayhissalam, Gak Genah, Team Vocational BDC, Cunengdan Kontrakan Mbah Tun.
13. Tim sidang munaqosah Ketua Sidang Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.IPenguji Ibu Mardiyah S.Pd., M.Pd,Penguji II Dra. Hj. Siti Binti AZ, M. Si, Penguji Pendamping Bapak Subhan Arief, S.Ag., M.Ag dan Sekretaris Ibu Umi Rojiati, M.Kom.I, yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada penulissehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
14. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup.
15. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali menemui kesukaran dan kekhilafan, akan tetapi *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia Allah SWTmendapatkankemudahandankelancaran.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT. Pada dasarnya, manusia tempatnya salah dan lupa, tiada gading yang tak retak, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis sadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis sangat harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh*

Bandar Lampung, Januari 2020

Penulis,

**Muhammad Iqbal RidhoFadhil**  
**NPM. 1541010164**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Latar Belakang Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Metode Penelitian .....	14
<b>BAB II PESAN DAKWAH, FILM ANIMASI DAN FRAMING</b> .....	<b>19</b>
A. Pesan Dakwah .....	19
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	19
2. Hukum Dakwah .....	22
3. Jenis-Jenis Pesan Dakwah .....	24
4. Pengelompokan Pesan Dakwah .....	25
5. Karakteristik Pesan Dakwah .....	30
6. Pesan Dakwah Melalui Media Komunikasi .....	36
B. Film .....	38
1. Pengertian Film dan Film Animasi .....	38
2. Fungsi Film .....	41
3. Jenis-Jenis Film Animasi .....	42
4. Bentuk-bentuk Animasi .....	44
5. Film Sebagai Media Dakwah .....	45

C. Framing .....	46
1. Pengertian Framing .....	46
2. Konsep Framing .....	46
D. Tinjauan Pustaka .....	49

### **BAB III DESKRIPSI FILM OMAR & HANA DAN ANALISIS FRAMING...51**

A. Team Produksi Film Omar dan Hana .....	51
B. Tokoh Dalam Film Omar dan Hana.....	54
C. Sinopsis Film Omar dan Hana .....	55
D. Profil Film Omar dan Hana.....	57
E. Analisis Framing Pesan Dakwah Pada Film Omar dan Hana.....	58

### **BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM OMAR & HANA.... 78**

A. Aspek Akidah .....	78
B. Aspek Akhlak .....	79

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
C. Penutup .....	93

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini guna menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman untuk memahami makna yang terdapat dalam judul skripsi, maka ada baiknya perlu dijelaskan beberapa pengertian. Judul skripsi ini adalah Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana (Study Analisis Framing Robert Entman).

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>1</sup>

Ada beberapa pengertian pesan. Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi, Hafied Cangara dala bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi* menyatakan bahwa "Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda".<sup>2</sup>

Pesan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pesan agama yang disampaikan menggunakan teknologi modern dengan tujuan agar isi pesan yang di kirim dapat diterima oleh masyarakat.

---

<sup>1</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 29

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jurnal Hasil Riset, *Pengertian Pesan* (On-Line) tersedia di: <https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-pesan.htm>. (29 Oktober 2019)

Dakwah merupakan kegiatan ajakan kepada manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup> Menurut Muhammad al-Khaydar Husayn dalam kitabnya *ad-Da'wat ila al-Islah* mengatakan, dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kebajikan (*ma'ruf*) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Dakwah dalam skripsi ini adalah kegiatan yang bersifat menyeru, memanggil dan mengajak semua umat Islam untuk berbuat kebaikan, beriman dan taat pada perintah agama sesuai dengan pedoman yakni Al-quran dan As-hadist.

Pesan dakwah adalah materi nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan kepada manusia sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah melalui Malaikat Jibril kepada para Nabi-Nya dan terakhir kepada Nabi Muhammad SAW. (berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah).<sup>5</sup> Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KKBI), pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan orang lain, perintah atau nasihat yang tidak langsung atau melalui perantara.<sup>6</sup>

Pesan dakwah dalam skripsi ini adalah materi dakwah berupa nilai-nilai ajaran Islam untuk umat manusia sebagai pedoman hidup. Pada skripsi ini pesan dakwah atau materi yang dibahas adalah shalat.

---

<sup>3</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 228

<sup>4</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 6

<sup>5</sup> Aep Kusnawan, Dkk, *Ilmu Dakwah* (Kajian Berbagai Aspek), (Bandung: Bani Quraisy, 2004), hal. 53

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gita Media Perss, h. 606

Penyampaian pesan pada era modern ini memiliki keberagaman dalam proses pengiriman pesan. Proses pengiriman atau penyampaian pesan itulah yang membuat inovasi di dalam berdakwah. Beragam cara penyampaian pesan dakwah baik lisan, tulisan (bentuk tulisan biasa atau berupa gambar manusia atau kartun.

Film animasi, atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-"putar" sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat.<sup>7</sup>

Maksud dari penjelasan Film animasi diatas adalah salah satu alternatif media dakwah yang memiliki kelebihan didalamnya yakni proses penyampaian pesan yang di bungkus dengan unik, pesan yang menarik, dan ringan tetapi memiliki pesan agama sehingga membuat penonton atau mad'u nya memiliki sarana berdakwah lain.

Film animasi dalam skripsi ini adalah film Omar dan Hana serial anak Islami. Omar dan Hana adalah serial animasi kedua Digital Durian (DD) Animation Studio yang dibuat khusus untuk anak muda Muslim dengan lagu-lagu dan cerita-ceritanya ditulis untuk mendidik anak muda Muslim tentang nilai-nilai dan praktik Islam dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pada tahun

---

<sup>7</sup> Lanin Bot, "Animasi" (On-Line), tersedia di: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Animasi>, (5 februari 2019).

2016, Omar dan Hana pertama kali diproduksi di Malaysia. Itu merebut hati anak-anak dan orang tua sejak dirilis di YouTube.<sup>8</sup>

Omar dan Hana adalah tokoh karakter film animasi anak-anak yang tayang pada 18 April 2018, tayangan perdana di Indonesia di RTV. Program yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan Digital Durian (DD) Animation Studio ini merupakan sebuah tayangan animasi yang menyampaikan pesan Islami melalui lagu-lagu untuk anak-anak berusia satu hingga enam tahun.<sup>9</sup> Film Animasi Omar dan Hana ini menceritakan tentang keseharian Omar yang berusia 5 tahun dan Hana yang berusia 4 tahun. Lewat lagu-lagu yang dinyanyikan kakak beradik itu maupun kedua orang tuanya, serial Omar dan Hana memberi anak edukasi tentang Islam, seperti membiasakan memulai sesuatu dengan ucapan bismillah dan belajar huruf hijaiyah.<sup>10</sup>

Analisis framing atau analisis bingkai mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktifitas komunikasi. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Omar dan Hana" (On-line) tersedia di: <https://www.omarhana.com/about-omar-hana/terjemahan-Indonesia.htm> (5 Februari 2019).

<sup>9</sup> Omar dan Hana, Animasi Di Bulan Ramadhan" (On-Line) tersedia di: <https://www.indopos.co.id/read/2018/04/21/135536/omar-danhana-animasi-dibulan-ramadhan.htm> (5 Februari 2019)

<sup>10</sup> Shika Arimasen Michi, 4 Film Kartun Islami untuk Anak yang ada di youtube" (On-line) tersedia di: <https://www.msn.com/id-id/berita/other/4-film-kartun-islami-untuk-anak-yang-ada-di-youtube.htm> (29 Oktober 2019)

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 162

Berdasarkan pengertian diatas, penulis bisa mempertegas bahwa maksud judul skripsi ini "pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana (study analisis menggunakan teori framing Robert Entman" yang diproduksi oleh Astro Malaysia dan Digital Durian (DD) Animation Studio yaitu mencari pesan dakwah pada "Orang Solat Hebat" dengan menggunakan analisis framing Robert Entman.

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Pesan dakwah merupakan isi dari materi dakwah dengan memberikan pemahaman yang baik terhadap masyarakat. Adanya kemajuan teknologi pengetahuan penyampaian pesan dakwah dapat berbentuk media yang disajikan berupa film seperti film animasi Omar dan Hana.
2. Film animasi merupakan film yang memiliki daya tarik sendiri pada masyarakat. Film animasi Omar dan Hana menjadi film yang akan dibahas dalam skripsi ini karena penyajian pesan pada film tersebut bisa di manfaatkan melalui media guna penyebaran pesan dakwah.
3. Media dakwah sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan agama, tidak hanya menyampaikan pesan di atas mimbar, pengajian, dan tabligh akbar, akan tetapi bisa juga menggunakan teknologi.
4. Keunikan dalam penyampaian pesan dakwah pada teknologi modern saat ini adalah film animasi Islami, salah satu terobosan dalam pencapaian pesan kepada masyarakat yang di bumbui keagamaan agar tidak hanya menerima satu arah yakni melihat atau mendengarkan ceramah, masyarakat juga bermacam-macam dalam menerima pesan,

dengan adanya film animasi Islami ini tidak hanya hiburan semata, namun terdapat edukasi yang bisa di terima oleh masyarakat.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama da'wah. Yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebar luaskan Islam, begitu pula untuk merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan ummat manusia adalah merupakan usaha da'wah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku masyarakat dalam mendapatkan hiburan (entertainment), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan-kerawanan moral dan etika.

Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam arti bentuk kemaksiatan karena didukung oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi seperti siaran televisi, keping-keping VCD, sosial media, dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam menyajikan tayangan film

yang mengutamakan tayangan hiburan daripada tayangan edukasi, menyebabkan kurangnya ilmu pengetahuan, wawasan dan pendidikan untuk anak-anak.

Ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya, telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat, baik dalam cara berfikir, sikap maupun tingkah laku. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memang telah membuat umat manusia lebih sempurna dalam menguasai, mengolah dan mengelola alam untuk kepentingan dan mensejahterakan hidup mereka. Tetapi dari dimensi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu justru telah menimbulkan hasil-hasil samping atau ikutan yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki. Bahkan kadang-kadang menyulitkan dan mengancam kehidupan umat manusia itu sendiri.

Kemaksiatan itu senantiasa mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti maraknya perjudian, minum-minuman keras, dan tindakan kriminal, pelecehan seksual, serta menjajmurnya tempat-tempat hiburan, siang atau malam yang semua itu diawali dengan penjualan dan pendangkalan budaya moral dan rasa malu. Tambah lagi dengan adanya teknologi canggih, semua orang dapat dengan mudah mengakses situs jaringan dengan tontonan yang menghibur mata sekaligus bertambah pula pengguna atau penonton dalam tiap harinya. Kemaksiatan menduduki tingkat tertinggi karena banyak orang-orang yang senang melakukan kemaksiatan baik secara tertutup maupun terang-terangan, termasuk orang-orang yang lalai mengikuti bisikan syaitan dengan kata lain tidak memikirkan urusan akhirat melainkan mengikuti hawa nafsu dan menikmati kehidupan di dunia yang fana.

Pernyataan dalam Al-Qur'an yang berbentuk pertanyaan ada di Q.S Maryam Ayat 83.

أَلَمْ تَرَ أَنَا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى الْكَافِرِينَ تُوْزُهُمْ أَرْزًا ﴿٨٣﴾

Artinya: "Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguh-sungguh?".

Ayat ini adalah ayat yang menjelaskan tentang kesesatan manusia yang terhasut oleh bisikan-bisikan setan dan mengajak mereka untuk lalai dan berbuat maksiat, siapapun mereka (manusia) dan dimanapun tempatnya jika melakukan perbuatan keji, maka mereka telah masuk dalam kesesatan. seperti yang tengah rasakan keadaan saat ini, banyak manusia yang terlena oleh hiburan dunia untuk kesenangan semata seperti menonton hiburan di televisi, instagram, youtube, dan yang ada di sosial media hingga lalai untuk beribadah.

Dari timbulah pernyataan dalam Q.S Al-Qiyamah Ayat 5 dan Q.S Ghafir Ayat 75.

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ﴿٥﴾

Artinya: "bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus".

Ayat ini menjelaskan tentang manusia yang berbuat maksiat dengan sesuka hatinya, karena nafsu syaitan yang membawanya dalam kesesatan dunia seperti pacaran, berzina, maling, judi, minum-minuman keras, pornografi dll.

ذَالِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ



Artinya: "yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan)".

Terkait ayat-ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa manusia dapat melakukan apa saja yang dikehendakinya, dari perbuatan manusia sendiri hingga dapat menciptakan teknologi dan menggunakannya sebagai pengguna. Pengguna dapat melakukan suatu hal dengan segala cara untuk kesenangan duniawi, seperti dunia hiburan yang selalu menyajikan program untuk menghibur masyarakat.

Untuk itu umat Islam sebagai umat terbaik diantara manusia harus dapat mempertimbangkan dunia hiburan yang terjaga dari unsur kemaksiatan dan bersaing dalam kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian pesan dakwah.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman mengikuti kemajuan teknologi modern yang canggih, mulai dari penyampaian informasi sampai ke alat komunikasi, dengan menggunakan media penyampaian pesan bisa dilakukan dengan jarak jauh hingga ke tempat terpencil, adanya kemajuan teknologi membuat dan mempermudah sistem berdakwah tidak hanya dengan ceramah yang dilakukan di mimbar masjid, tetapi dapat memanfaatkan segala alat-alat teknologi modern untuk berdakwah seperti alat-alat musik guna menyampaikan pesan dakwah dalam irama sebuah lagu agar pesan yang disampaikan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat Islam dalam berdakwah dari segi akidah, dan akhlak harus dapat bersaing pada kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian dakwah. Persaingan teknologi semakin maju dan tidak kalah dari perkembangan zaman. Begitu pula dengan berdakwah harus dapat berkesinambungan dengan teknologi modern agar materi atau pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat yang milenial saat ini.

Film merupakan audio visual yang menghasilkan suara dan gambar yang bergerak, film bisa menjadi alat komunikasi dan dapat di manfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. Diantara film-film yang dilihat, banyak pesan-pesan yang bertujuan untuk disampaikan kepada khalayak, namun jarang sekali pesan yang disampaikan berupa pesan agama. Secara umum, film ditayangkan dengan bertujuan menarik perhatian para penonton.

Dilihat dari sasarannya film animasi memiliki banyak penggemar mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, membuat film animasi sangat efektif dijadikan media dakwah.

Film animasi Omar dan Hana merupakan siaran Rajawali Televisi (RTV), menghadirkan program spesial untuk anak dan keluarga yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan Digital Durian (DD) Animation Studio ini merupakan tayangan animasi yang menyampaikan pesan Islami lewat lagu-lagu untuk anak-anak berumur satu hingga enam tahun.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Poskota, "RTV Hadirkan Program 'Omar dan Hana' Untuk Ramadhan" (On-Line), tersedia di: <http://poskotanews.com/2018/04/20/rtv-hadirkan-program-omar-dan-hana-untuk-ramadhan.htm> ( 24 Oktober 2018), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Dilihat dari film animasinya memiliki banyak pengetahuan dan pelajaran edukasi serta memiliki pesan agama dengan tujuan agar pesan agama yang dikemas oleh media tersampaikan kepada penonton.

Dimunculkan juga beberapa karakter anak lainnya, dimana mereka mengajak pemirsa untuk bernyanyi lagu-lagu Islami, seperti Alhamdulillah, Main Sama-sama, Sayang Ibu Bapa, Alif Ba Ta, Bismillah, Sayang Allah dan Nabi. Di akhir film animasi menampilkan pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan topik film animasinya.

Selama Penayangannya di Malaysia tahun 2017 lalu, 'Omar dan Hana' mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta, terdiri dari 11 juta di youtube dan 5 juta di televisi. Karena penayangan di Malaysia mampu meraih banyaknya penonton, kemudian film animasi tersebut memulai untuk menayangkannya di stasiun televisi Indonesia.

Omar dan Hana telah tayang di televisi Indonesia yaitu di RTV selama bulan Ramadhan 2018. Tayangan spesial tersebut hadir setiap hari pukul 04.30 WIB sampai dengan Adzan Maghrib, penayangan tersebut sangat membantu untuk waktu yang digunakan oleh anak-anak pada sore hari dan pesan Islam yang disampaikan sangat efektif. Tayangan film Omar dan Hana tidak hanya hadir di televisi, namun selalu hadir di Youtube yang selalu menghadirkan film animasi terbarunya.

Kedua orang anak sebagai karakter utama dalam film animasi Omar dan Hana adalah tokoh anak yang baik, jujur, lugu, berani, periang, dan mempunyai

sifat penasaran atau berkeingintahuan yang kuat. Papa dan Mama sebagai karakter pendukung dalam film tersebut.

Film Omar dan Hana memiliki kerangka cerita yang menggambarkan kondisi keadaan masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk terhadap anak-anak akan penting dan wajib nya beribadah, sehingga film ini bisa menjadi media dakwah pada pesan Islami dan mengajak penonton untuk bernyanyi bersama khususnya anak-anak berusia satu hingga enam tahun dan umumnya semua masyarakat. Maksud penulis adalah bernyanyi bersama dengan anak-anak merupakan salah satu cara unik untuk mengajarkan pada kebaikan karena anak-anak kecil suka dengan hal-hal menyenangkan dan menghibur.

Melihat latar belakang tersebut, penulis ingin menganalisis pesan dakwah di dalam film animasi Omar dan Hana yang berjudul:

#### 1. Orang Solat Hebat

Penulis menganalisis pesan agama dari judul di atas yaitu shalat dengan menggunakan teori framing atau teori bingkai sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam teori analisis framing Robert Entman sebagai landasannya.

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan dua permasalahan yaitu:

1. Apa pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana ?
2. Bagaimana menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana?

## **E. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui isi pesan dakwah di dalam film animasi Omar dan Hana
- b. Mengetahui bagaimana menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana

## **F. Signifikansi Penelitian**

Manfaat penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memicu wawasan keilmuan, yaitu di bidang dakwah dan ilmu komunikasi sebagai syiar Islam, khususnya terkait pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana.

### b. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan tumbuhnya niat dan minat dari mahasiswa FDIK serta menjadikan diri sebagai insan yang kreatif dalam film animasi yang berisikan pesan agama yang dimana film tersebut adalah media sebagai sarana dalam penyebaran dakwah kepada masyarakat.

### c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi para pelaku dakwah (da'i), baik secara perorangan maupun kolektif dalam penyebaran dakwah yang dapat menarik perhatian di masyarakat khususnya melalui media pada film animasi.

## G. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup> Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.<sup>14</sup>

Metode yang penulis maksud adalah cara yang harus di capai untuk menempuh suatu tujuan dengan melakukan pencarian data dari menentukan populasi, membuat sample, menjelaskan konsep dari data yang dikumpulkan dan menganalisis teknik yang digunakan.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literatur* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.<sup>15</sup> Peneliti mencoba mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek kajian seperti majalah, koran, website dan referensi lain guna menunjang pengetahuan peneliti untuk mengkaji, menganalisis sehingga mendapatkan data yang valid dengan menggunakan cara yang sistematis.

---

<sup>13</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h. 242

<sup>14</sup> Cholid Naburko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2010), h. 1

<sup>15</sup> Bina Mukhlas, "Metode Library Research" (On-Line), tersedia di: [http://www.academia.edu/13488982/Metode\\_library\\_research.htm](http://www.academia.edu/13488982/Metode_library_research.htm) (03 Juli 2019), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

## b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menganalisis wacana dari film animasi Omar dan Hana dengan berusaha mencari pesan dakwah nya dengan menggunakan teknik analisis framing model Robert Entman.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

### a. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian.<sup>16</sup> Data yang penulis dapatkan yaitu film animasi Omar dan Hana bersumber dari youtube.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan atau sebagai data pelengkap.<sup>17</sup> Pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku referensi, koran, majalah dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini seperti artikel-artikel dari website internet.

---

<sup>16</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 360

<sup>17</sup> *Ibid.*

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film animasi Omar dan Hana yang berjudul *Orang Solat Hebat* produksi Astro Malaysia dan Durian Digital Animation. Dan objek penelitian ini adalah *frame* dalam film Omar dan Hana "Orang Solat Hebat".

### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.<sup>18</sup> Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan:

#### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang di dokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, rekaman.<sup>19</sup> Mengacu pada penjelasan tersebut maka peneliti mencari sumber data dari film animasi Omar dan Hana maupun dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan film tersebut.

#### b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan

---

<sup>18</sup> Sumadi Surybata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1983), h.38

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 65

dengan organisme itu sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>20</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara terperinci dan detail terhadap objek kajian menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

#### 5. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Maksud penulis dari analisa data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisa data yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

---

<sup>20</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 45

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 333

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Frame adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang teroganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan suatu objek wacana.<sup>22</sup> Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik.<sup>23</sup>

Metode ini memperkaya pemahaman kita terhadap bingkai, sebagai sebuah metode, framing bersifat interpretatif, dan konsekuensinya sangat subjektif. Namun hal ini tidak mengurangi nilai framing karena framing adalah ilmu tentang memperkaya pemahaman kita terhadap bingkai. Peneliti menggunakan metode framing model Robert Entman.

Dalam hal ini, analisis framing dirasa peneliti mampu mencari tahu pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana dengan melakukan langkah-langkahnya di bab selanjutnya yaitu dengan cara pendefinisian masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian masalah

Langkah selanjutnya, peneliti berusaha menentukan empat elemen dari teknik framing Robert Entman dengan cara membingkai film tersebut. Dalam menentukan empat elemen, yang peneliti lakukan yakni mencari pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana "Orang Solat Hebat".

---

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 163

<sup>23</sup> Rachman Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2006), h. 255

## BAB II

### PESAN DAKWAH, FILM ANIMASI DAN TEORI FRAMING ROBERT ENTMAN

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima.<sup>1</sup> Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan komunikator.<sup>2</sup>

Menurut Onong Effendy, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi yang membentuk pemikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain.

Menurut Sastropetro pesan adalah suatu kegiatan yang penting, sulit dan dapat diterima yang dituangkan ke dalam lembaga yang berarti dan telah dipersiapkan sebagaimana mestinya, sehingga menghindari timbulnya salah paham.

Sedangkan pesan menurut De Vito adalah tentang pemikiran dan perasaan kita yang dikirim kepada orang lain agar orang tersebut dapat

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.

<sup>2</sup> Susantro Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta 1997), h. 7

memahami apa yang yang diminta oleh si pengirim pesan<sup>3</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian pesan menurut beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pesan tersebut disampaikan kepada orang lain dalam bentuk baik verbal maupun nonverbal untuk dijelaskan sesuai kebutuhan orang lain terkait manfaat dan kebutuhannya. Sama halnya dari segala bentuk informasi yang di komunikasikan oleh komunikator kepada komunikan bertujuan untuk mempengaruhi, merubah sikap, berpenpadat, sepemahaman, baik individu maupun kelompok.

Ditinjau dari segi bahasa "*Da'wah*" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*).<sup>4</sup>

Beberapa ahli berpendapat tentang dakwah, sebagai berikut:

- a. Dr. Moh . Natsir (1980). Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah yang diterima dari Rasulullah SAW. Sedangkan *risalah* adalah tugas yang dipikulkan kepada Rasulullah untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umat manusia. Selanjutnya beliau mengatakan "Risalah merintis, sedangkan dakwah melanjutkan".
- b. Prof. Thoha Yahya Oemar, M.A (1982). Pengertian dakwah menurut Islam adalah: "Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar seusai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat".
- c. H.A. Malik Ahmad (1986). Dakwah tidak hanya berarti *tabligh*. Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat

---

<sup>3</sup> Teori Pesan dalam Ilmu Komunikasi " (On-Line) tersedia di: <https://www.pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi.htm> (11 Desember 2019)

<sup>4</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah* (jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1

menumbuhkan keinginan dan kecintaan mematuhi Allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi Allah dan mematuhi bimbingan Rasulullah.<sup>5</sup>

Merujuk pada pendapat para ahli diatas, bahwa maksud dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan penuh perhatian tanpa paksaan yang memiliki tujuan agar selamat di dunia dan akhirat.

Sementara pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syari'ah dan ahlak dengan sebagaimana cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>6</sup>

Menurut Toto Tasmara, pesan dakwah adalah pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dan juga sumber lain yang

---

<sup>5</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 25

<sup>6</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut yang merupakan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Dari penjelasan beberapa ahli diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa pesan dakwah adalah semua yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadist dan sumber lain seperti Ij'ma ulama yang harus disampaikan pada umat manusia. Dalam penelitian ini pesan dakwah yang akan dikaji adalah pesan-pesan dakwah Islam yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana.

## 2. Hukum Dakwah

Melihat dasar-dasar yang ada dalam Al-quran dan hadist-hadist Rasulullah, hukum berdakwah termasuk dalam pengertiannya "bertabligh" adalah "wajib".<sup>8</sup> Kewajiban berdakwah itu pada mulanya ditujukan kepada para rasul-rasul Allah, kemudian dilanjutkan oleh para sahabat dan seterusnya dipikulkan kepada para ulama dan pemimpin-pemimpin Islam.

Kalimat dakwah sifatnya lebih luas dan menyeluruh yakni segala aktivitas yang bernafas seruan dan ajakan baik verbal maupun nonverbal.<sup>9</sup> Banyak ayat Al-Qur'an maupun teks hadits Nabi SAW, yang menguraikan tentang dakwah Islam. Semuanya dapat dibaca di halaman aspendiks. Diantara ayat-ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah Surat An-Nahl ayat 125.

---

<sup>7</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 43

<sup>8</sup> Katib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: 2007), h. 28

<sup>9</sup> *Ibid.*

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan itulah merekalah orang-orang yang beruntung".

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: "kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah".

Dengan demikian, dilihat dari segi hukumnya adalah termasuk berdosa jika seseorang yang telah mengaku muslim atau muslimah, tetapi

tidak melaksanakan dakwah.<sup>10</sup> Karena hukum berdakwah itu adalah wajib bagi setiap muslim, maka wajib pula setiap kita membekali diri dengan berbagai potensi agar dapat berdakwah dengan baik sesuai dengan profesi masing-masing.<sup>11</sup>

Maksud hukum dakwah disini adalah apa saja yang menjadi wajib bagi setiap muslim yang dilakukan oleh seseorang dapat menjadi contoh teladan bagi orang lain dengan mendekati diri kepada Allah dan memberikan pemahaman agama kepada orang lain untuk mengerjakan *amar ma'ruf dan nahi munkar*.

### 3. Jenis-jenis pesan dakwah

#### a. Al- Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW.

#### b. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadist-hadist yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah.

#### c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 29

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 30

Dalam Sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang *expert* dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

#### d. Pengalaman

*Experience Is The Best Teacher*, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan referensi ketika berdakwah.<sup>12</sup>

#### 4. Pengelompokan Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah pesan atau materi yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u. Secara umum ada beberapa pengklasifikasian menurut Muhammad Munir dalam bukunya Manajemen Dakwah, pesan dakwah dibagi menjadi 3 pokok yaitu:<sup>13</sup>

##### a. Keimanan (Akidah)

---

<sup>12</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 255-256

<sup>13</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 24

Kata akidah berasal dari bahasa Arab "*Aqidah*", yang bentuk jama'nya adalah "*Aqidah*" yang berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan).

Akhlak secara etimologi di atas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akidah ialah keyakinan atau keimanan. Akidah menurut istilah adalah ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.

Materi pokok dakwah adalah *aqidah Islamiyah*, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (*akhlak*) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan dijadikan materi dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- 1) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (syahadat). Maka dengan demikian, seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (Non Muslim).
- 2) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
- 3) Kekuatan dan ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.<sup>14</sup>

#### b. Syari'ah

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 24

Syari'ah menurut etimologi berarti sumber air yang dituju (didatangi) untuk diminum. Kemudian kata syari'ah digunakan oleh orang-orang Arab dalam arti jalan yang lurus<sup>15</sup>.

Adapun pengertian syari'ah menurut terminologi, antara lain seperti disebutkan oleh Manna' Khalil Al-Qaththan ialah segala yang ditetapkan oleh Allah untuk para hamba-Nya, baik mengenai akidah, akhlak, muamalat, maupun tatanan kehidupan lainnya, dengan segala cara cabangnya yang bermacam-macam, guna merealisasikan kebahagiaan mereka, baik di dunia, maupun di akhirat.

Menurut Muhammad Ali Al-Thahanawi, syari'ah ialah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hambanya, yang dibawa oleh Nabi-Nya, baik itu sebagai hukum *furu'* (cabang) dan *al-'amaliyah* (perbuatan) dan untuknya dihimpunlah "*ilmu fiqh*", atau berhubungan dengan cara menentukan kepercayaan (*i'tiqad*) yang disebut hukum pokok dan kepercayaan, yang untuknya dihimpunlah "*ilmu kalam*". Syara' (syari'ah) disebut juga dengan *al-Din* dan *al-Millah* (agama)<sup>16</sup>.

Dengan demikian, dari beberapa para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah SWT., untuk dijadikan rujukan oleh umat manusia

---

<sup>15</sup> Abdul Wahab Abd. Muhaimin, Aktualisasi Syari'ah dan Fikih dalam Menyelesaikan Pelbagai Persoalan Hukum, *Jurnal Ahkam*, Vol. XV, No 2, Juli 2015

<sup>16</sup> Abdul Wahab Abd. Muhaimin, Aktualisasi Syari'ah dan Fikih dalam Menyelesaikan Pelbagai Persoalan Hukum, *Jurnal Ahkam*, Vol. XV, No 2, Juli 2015

baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan manusia yang lainnya (orang Islam dan non muslim).

Materi dakwah yang bersifat syari'ah sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, Materi syari'ah antara lain:

- 1) Syari'ah ini bersifat universal, yang menjelaskan tentang hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.
- 2) Dengan adanya materi syari'ah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Syari'ah Islam juga membangunkan hukum bersifat *komprensif* yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Illahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas dibidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *Mubah* (diperbolehkan) *Mandub* (dianjurkan), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan) dan *Haram* (dilarang).<sup>17</sup>

c. Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 26-27

dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku.<sup>18</sup>

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab, akhlak yang merupakan bantuk jama' dari “*Khuluqun*” yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini sebagai pelengkap, bukan berarti masalah ini kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang. Ajaran budi pekerti dalam Islam termasuk kedalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya dekadensi moral.<sup>19</sup>

Secara istilah, pengertian akhlak juga bersifat yang ada dalam diri seseorang untuk berbuat baik maupun berbuat buruk, bagus maupun jelek. Sedangkan secara terminologi, kata akhlak dapat diartikan sebagai salah satu tingkah laku seseorang untuk mendapatkan dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri

---

<sup>18</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.48

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 92

seseorang tersebut secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan tersebut.<sup>20</sup>

Semua persoalan yang di hadapi oleh umat manusia dapat ditemukan tuntunannya secara eksplisit atau implisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Islam menyatukan dalam tuntunan akidah, syari'ah, dan akhlak, ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan, dan disitulah letak kekuatan Islam.

#### 5. Karakteristik Pesan Dakwah

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal.<sup>21</sup>

##### a. Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi di mana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif.

Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT., sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Q.S Al-Baqarah ayat 147.

---

<sup>20</sup> Jurnis, "Pengertian Akhlaq, Arti Makna dan Definisinya" (On-Line) tersedia di: <http://jurnalislam.com/pengertian-akhlaq-arti-makna-dan-definisinya.htm> (11 Desember 2019)

<sup>21</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 142

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿١٤٧﴾

Artinya: "Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu".

. Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi, Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada manusia.<sup>22</sup>

b. Membawa Pesan Perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hassan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan *assalamu'alaikum* (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu Muslim.<sup>23</sup>

c. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-nilai Universal

Dalam prespektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang universal. Al-Qur'an sebagai wahyu yang diterima oleh

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 142-143

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 143-144

Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang di luar Arab. Dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.<sup>24</sup>

d. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan potongan ayat dalam surat Al-Baqarah ayat 185.



اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".

dan sabda Nabi Muhammad Saw. "*mudahkanlah dan janganlah kamu persulit*" (H.R Muttafaq 'alaih).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 144-145

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 145-146

Penjelasan diatas merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan materi atau pesan yang dapat diterima dengan kemudahan. Sebagaimana telah di perintahkan Allah kepada Rasulullah SAW. bahwa shalat pada zaman dulu sebanyak lima puluh kali dalam sehari, maka ini memberatkan bagi ummat-Nya nabi Muhammad SAW dalam mengerjakannya karena selain aktivitas ibadah yang dikerjakan, ada juga aktivitas tanggung jawab di dunia yang mereka kerjakan. Dari permasalahan inilah Nabi Muhammad SAW. meminta petunjuk kepada Allah SWT. agar diberikan kemudahan dalam melaksanakan ibadahnya. Kemudian setelah mendapatkan petunjuk Nabi Muhammad SAW mendapatkan petunjuk bahwa shalat yang dikerjakan dalam sehari sebanyak lima puluh kali menjadi lima kali dalam sehari yakni waktu subuh, zuhur, ashar, maghrib dan isya. Demikianlah diantaranya sebagai contoh memberikan kemudahan bagi penerimanya.

e. Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat: 256.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ  
بِالطَّغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا  
أَنْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya: Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

bercerai berai atau berpecah belah seperti yang tercantum dalam

Q.S AL-Imran ayat: 103.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk".

berburuk sangka seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Hujarat

Ayat: 10-13.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّهَا بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ تُرْجَمُونَ ﴿١٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ

خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّقَبِ بِيْسَ  
 الْأَسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ  
 الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ  
 إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُمُ  
 بَعْضًا أَكْرَهُبُ أَحَدَكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا  
 فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَتَأَيُّهَا النَّاسُ  
 إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
 لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ



Artinya: "Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim".

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah

kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang".

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal".

Perbedaan yang ada hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan sunnatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang da'i bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dan kesejahteraan masyarakat.<sup>26</sup>

## 6. Pesan Dakwah Melalui Media Komunikasi

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 147

<sup>27</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 403

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, pada zaman modern umpamanya: televisi, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan yang seperti naskah dalam berbagai sektor kehidupan.<sup>28</sup>

Apapun bentuknya, aktivitas dakwah mutlak menggunakan media (*channel*) dakwah. Jika dakwah dilaksanakan dalam ruangan, maka media yang paling sederhana dapat menggunakan mimbar ataupun penggunaan multimedia proyektor. Perkembangan dan kemajuan teknologi media massa khususnya televisi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pada dasarnya media dakwah yang digunakan mengacu pada siapa objek dakwah yang di hadapi, kepandaian subjek dakwah menggunakan media dakwah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah Islamiyah. Sebaliknya, keahlian subjek dakwah meramu materi dakwah dengan kesesuaian media yang digunakan, dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan dakwah. Perlu di ingat adalah, materi dakwah ada kalanya memerlukan media tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulannya adalah media dakwah tidak lepas dari teknologi media massa yang digunakan untuk kegiatan dakwah bertujuan agar materi atau pesan dakwah yang disampaikan melalui media dapat tersampaikan oleh penerima dan dapat dilakukan pada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>28</sup> Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h.

<sup>29</sup> Japarudin, Media Massa dan Dakwah, *Jurnal dakwah*, Vol. XIII, No.1 Tahun 2012

## B. Film

### 1. Pengertian Film

#### a. Film

Film memiliki pengertian yang beragam, tergantung sudut pandang orang yang membuat definisi. Menurut kamus bahasa Indonesia film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret). Sedangkan menurut UU no. 23 tahun 2009 tentang perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>30</sup>

Film atau gambar hidup juga sering disebut Movie. Film, secara kolektif, sering disebut "sinema". Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis.<sup>31</sup>

Menurut Effendi bahwa film merupakan media untuk merekam gambar yang menggunakan bahan selloid sebagai dasarnya.<sup>32</sup>

Film yang dimaksud penulis adalah gambar hidup, film teater atau foto bergerak dari serangkaian gambar yang diedit oleh seorang editor, ditambahkan musik, efek, dan rekaman suara yang disusun untuk membentuk secara keseluruhan cerita dengan durasi tertentu.

---

<sup>30</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai media belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 1

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi Revisi* (Jakarta : Kencana, 2009), h. 425

<sup>32</sup> Heru Effendy, *Mari membuat film panduan menjadi produser* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.10

Sebelum dikenal sebagai film, dahulu pada pertama kali kemunculannya di Betawi atau Batavia yang kini menjadi Jakarta, istilah film disebut dengan *Gambar Idoep*. Gambar Idoep ini tiba di Batavia dan untuk pertama kalinya dipertontonkan pada warga adalah pada tanggal 5 desember 1900. Pertunjukan film ini berlangsung di Tanah Abang, Kabonjae. Sejarah film di Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Film pertama yang diputar adalah sebuah film dokumenter tentang peristiwa yang terjadi di Eropa dan Afrika Selatan.<sup>33</sup>

Di Indonesia, film ini mulai diproduksi tahun 1955. Saat seniman Dukut Hendranoto yang sering dipanggil Pak Ooq kembali dari Studio Walt Disney di Burbank, California, Amerika. Film animasi awal tersebut berorak propaganda, dengan teknik drawing 2D menggunakan cel tranparan, hitam-putih. Pada saat dibuat film tersebut untuk kampanye pemilihan umum pertama, judulnya *Si Doel Memilih*.

#### b. Film Animasi

Film animasi berasal dari dua disiplin ilmu, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Animasi dipandang sebagai suatu hasil proses dimana obyek-obyek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup. Gambar

---

<sup>33</sup> Teguh Trianton, *Ibid.*, h. 12

digerakkan melalui perubahan sedikit demi sedikit dan teratur sehingga memberikan kesan hidup.<sup>34</sup>

Definisi animasi sebagai genre film sebenarnya tidak jelas, sebab animasi sesungguhnya merupakan teknik pengolahan gambar dan ilustrasi. Animasi lazim digunakan sebagai efek visual untuk film-film non-animasi, seperti sering kita lihat pada film-film fiksi ilmiah seperti fantasi.<sup>35</sup>

Dalam dunia penyiaran ada ketentuan dalam penentuan resolusi animasi. Resolusi tersebut berpengaruh pada frame per *second* nya. menurut NTSC (*National television Standard Comitee*) ukuran dasar yang digunakan atar frame per second adalah 24 frame per second (24fps).

Perkembangan (film) animasi dari kelahirannya hingga kini pun tidak bisa dipisahkan dengan sejarah penciptaan teknologi perekaman dan teknologi menafsir gerak untuk merekam kehidupan atau menciptakan kehidupan.<sup>36</sup>

Film animasi hanya untuk membuat *credit title* dan pendukung film dokumenter, untuk keperluan pelengkap grafis, menerangkan tentang lokasi, dan denah *animated*.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*,

<sup>35</sup> Teguh Trianton, *Ibid.*, h. 47

<sup>36</sup> Gatot Prakosa, *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, (Jakarta: Fakultas FFT-IK Jakarta, 2010), h. 25

<sup>37</sup> Gatot Prakosa, *Ibid.*, h. 70-71

## 2. Fungsi Film

Pada hakikatnya film merupakan sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, sedangkan makna tidak terdapat pada pesan melainkan pada hasil pembacaan atau pemahaman oleh penerima pesan.

Dengan demikian, efektifitas film sebagai bentuk komunikasi dapat diukur dengan berbagai cara yang berbeda-beda tergantung pada apa tujuan dari proses komunikasi itu sendiri. Termasuk bagaimana tanda itu dipersepsi oleh penerima atau interpreter sehingga terjadi komunikasi yang efektif.

McQuail menuliskan bahwa fungsi dan peran film dalam masyarakat pada konteks komunikasi ada empat:<sup>38</sup>

### a. Informasi

Film sebagai sumber pengetahuan yang menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi masyarakat dari berbagai belahan dunia. Dengan menonton film dari kondisi belahan dunia luar, kita langsung otomatis mendapatkan informasi dari film tersebut.

### b. Hiburan

Selain memberikan manfaat dengan informasi yang diberikan, film juga berfungsi sebagai hiburan bagi penontonnya. Seperti genre *comedy* yang memiliki cerita yang membuat penonton tertawa dan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 36-37

film juga memiliki genre yang beragam didalamnya sehingga penonton bisa memilih genre sesuai keinginannya.

c. Sarana Sosialisasi dan Pewaris Kebudayaan

Artinya selain sebagai hiburan, secara laten film juga berpotensi menularkan nilai-nilai tertentu pada penontonnya. Dengan menyetujui kepada penontonnya film yang berisikan tentang warisan kebudayaan dari negeri sendiri sehingga warisan budaya tidak mudah terlupakan.

d. Pengembangan Kebudayaan

Pengembangan kebudayaan masih berkaitan dengan fungsi ketiga film yaitu sarana sosialisasi dan pewarisan nilai, norma dan kebudayaan. Film sering kali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, melainkan juga dalam pengertian pengemasan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma-norma.

3. Jenis-jenis Film Animasi

a. Animasi 2Dimensi (2D)

Teknik animasi 2D adalah jenis animasi yang memiliki sifat flat secara visual. Bila dilihat dari teknis pembuatannya terdapat dua cara, yaitu manual dan komputer. teknik animasi manual atau yang biasa disebut dengan *cell animation* adalah teknik animasi yang paling lama usianya. Teknik animasi ini memungkinkan animator untuk membuat gambar pada lembaran *celuloid* (lembar trasparan) yang berlapis-lapis.

karena kemajuan teknologi sekarang animator tidak lagi membuat animasi tradisional ini dengan lembaran *celuloid*, tapi bisa dengan menggunakan kertas biasa yang nanti akan di pindai (*scan*) lalu di warna dengan menggunakan komputer.<sup>39</sup>

#### b. Animasi 3Dimensi (3D)

Animasi 3D adalah objek animasi yang berada pada ruang 3D. Objek animasi ini dapat dirotasi dan berpindah seperti objek riil.<sup>40</sup> Proses pembuatan grafis komputer 3D dapat dibagi secara sekuens menjadi 3 fase dasar:

- 1) Modeling : Proses menyusun bentuk sebuah objek dengan membuat kontur yang luas dan struktur dari objek 3D dan adegan.
- 2) Animation : Mendefinisikan perpindahan objek.
- 3) Rendering : Proses menggeneralisasi sebuah gambar dari sebuah model dengan memberikan atribut objek seperti warna, tekstur permukaan dan kadar transparansi dengan menggunakan program komputer.

#### c. Animasi Tanah Liat (*Clay Animation*)

Animasi tanah liat atau *claymation*, terkadang animasi plastisin atau plasticine animation adalah salah satu bentuk animasi gerak henti. Setiap potong animasi, baik karakter atau latar, terbuat dari benda padat, biasanya tanah liat plastisin.

---

<sup>39</sup> Janapati, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika" (On-Line), tersedia di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/9739/6171.htm> (03 Juli 2019)

<sup>40</sup> Pengertian Animasi 3D" (Online), tersedia di :<https://ccsvwikrama.wordpress.com/2016/12/14/pengertian-animasi-3d.htm> (03 Juli 2019)

#### d. Animasi Jepang (*Anime*)

Anime (bahasa Jepang アニメ (*anime*) adalah animasi dari Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer.<sup>41</sup> Kata *anime* merupakan singkatan dari "*animation*" dalam bahasa Inggris, yang merujuk pada semua jenis animasi. Di luar Jepang, istilah ini digunakan secara spesifik untuk menyebutkan segala animasi yang diproduksi di Jepang.

#### e. Animasi Stop Motion

Teknik ini menggabungkan fotografi dengan animasi. Teknik ini dilakukan dengan mengambil foto setiap gerakan objeknya kemudian diolah menjadi animasi yang seolah bergerak. Film animasi Stop Motion pertama kali dikenalkan oleh Stuart Blakton dengan menggunakan *clay* sebagai *actor* dari film animasi tersebut. Film animasi ini sudah sangat jarang ada di televisi atau di bioskop. Contoh film animasi *Stop Motion* yang masih ada saat ini adalah *Shaun the Sheep*.<sup>42</sup>

### 4. Bentuk-bentuk Animasi

- a. Film Spot (10 sampai 60 detik)
- b. Film Pocket Cartoon (50 detik sampai 2 menit)
- c. Film Pendek (2 sampai 20 menit)
- d. Film Setengah Panjang (20 sampai 50 menit)

---

<sup>41</sup> Lesley Aeschliman. Bellaonline, "Anime" (On-Line), tersedia di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Anime.htm> (03 Juli 2019) dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

<sup>42</sup>International Design Shcool, "Jenis-jenis Film Animasi" (On-Line), tersedia di: <https://idseducation.com/articles/jenis-jenis-film-animasi.htm> (17Desember 2019)

e. Film Panjang (minimal 50 menit)

## 5. Film Sebagai Media Dakwah

Film atau gambar hidup juga sering di sebut *Movie*. Film secara kolektif, sering disebut "sinema". Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang lain dan benda (termasuk fantasi dan figure palsu) dengan kamera, dan atau oleh animasi.<sup>43</sup> Pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk film dan dihantarkan melalui layar lebar menarik khalayak untuk mengikutinya. Melalui film, ajaran agama disampaikan secara lebih menarik, tidak membosankan, tidak bersifat retorika dan tidak menggurui.<sup>44</sup>

Dalam film, ada narasi dan skenario yang menjadi patokannya. Artinya, bahasa mimbar dengan bahasa sinematografis berbeda. Tema-tema agama ditransfer kedalam kreasi sinematografis berbeda baik segi gaya bahasa, *gesture* (bahasa tubuh), maupun komunikasi verbal dan non-verbal.

Ajaran agama yang semula dipandang kaku dan baku dikemas secara lebih cair dan lembut oleh sinematografis. Tampak bahwa banyak muslim yang tidak suka pada pengajian atau ceramah keagamaan, dapat menyerap pesan-pesan agama melalui karya sinematografi. Kelompok yang tidak loyal kepada agama, kurang akrab terhadap symbol-simbol keagamaan secara langsung, dapat diganti oleh

---

<sup>43</sup> Moh Ali Aziz, *Ibid.* h. 425

<sup>44</sup> Bambang S. Maarif, *Ibid.* h.165-166

media film atau sinetron televisi. Komunikator dakwah mengemas pesan-pesan keagamaan untuk dimasukkan ke renung hati sesuai dengan kesadaran khalayak penonton atau pemirsa.

### C. Framing Robert Entman

#### 1. Pengertian Framing

Framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan demikian penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu.<sup>45</sup>

Analisis Framing yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing terutama, melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Metode analisis framing yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus atau peristiwa yang di sajikan. metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan cara menguraikan bagaimana media membingkainya.

#### 2. Konsep Framing

Frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan

---

<sup>45</sup> Pengertian Framing: Cara media Memanipulasi Informasi" (On-Line) tersedia di: <https://www.komunikasipraktis.com/2016/12/pengertian-framing-cara-media.htm> (11 Desember 2019)

wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.<sup>46</sup>

Konsep framing, dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang di wacanakan.

Untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan yang digunakan media, sebuah perangkat framing yang dikemukakan Robert Entman dapat menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dan ditandakan oleh wartawan. Entman membagi perangkat framing ke dalam empat elemen sebagai berikut:

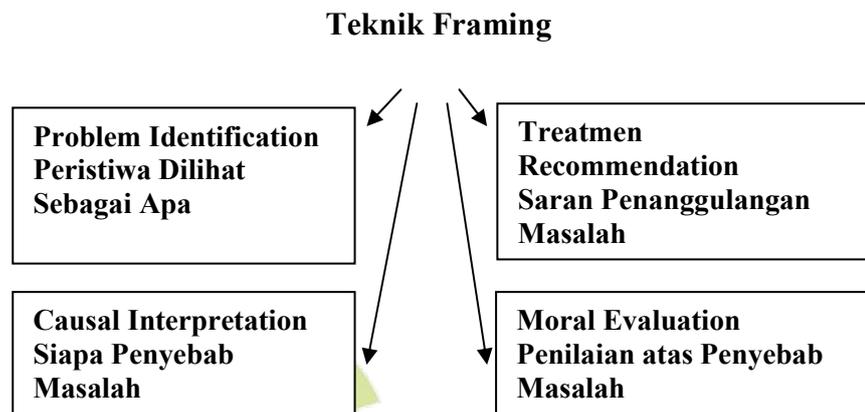
Menurut Entman, framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; *kedua*, pada identifikasi penyebab masalah; *ketiga*, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan *keempat*, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya. lebih jelasnya, keempat cara tersebut dapat

---

<sup>46</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 162.

dilihat pada skema 1.<sup>47</sup> Berdasarkan teori diatas itulah peneliti akan menggunakan teori Robert Entman sebagai teori analisisnya.

**Tabel 1. 1 Skema Framing Robert Entman**



a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Elemen pertama ini merupakan bingkai utama *frame* yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka realitas yang terbentuk akan berbeda.

b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dan suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga berarti siapa (who). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula.

c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

<sup>47</sup> Alex Sobur, *Analisi Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 173

Elemen ketiga ini merupakan framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Setelah masalah didefinisikan dan penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Elemen keempat ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam membingkai suatu permasalahan diantaranya adalah merekonstruksi permasalahan mulai dari siapa dan apa permasalahannya, kemudian di cari solusinya menggunakan penekanan penilaian untuk memperkuat gagasan yang dikutip dengan sesuatu yang familiar atau mudah di kenal oleh masyarakat. Maksudnya adalah, kita temukan suatu pokok permasalahan dan kita selesaikan dengan solusinya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan untuk bahan telah dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang membahas pesan

dakwah pada film animasi Omar dan Hana, ada beberapa karya yang memiliki bahasan yang sama namun fokus dengan masalah yang berbeda. Diantaranya ialah:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas nama Faisal Hamid Azly dengan judul Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit & Sopo Jarwo. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang ditemukan dalam film animasi Adit & Sopo Jarwo yaitu pada bidang akhlak dengan menggunakan analisis framing teori Robert Entman.
2. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah atas nama Keriyo dengan judul Analisa Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Anak Islam Syamil dan Dodo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi ini membahas mengenai tanda dan perangkat pesannya tentang pesan dakwah dalam film kartun Anak Islam Syamil dan Dodo dengan menggunakan Analisis Semiotika teori Roland Barthes.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang penulis temukan diatas, belum ada penelitian mendalam tentang pesan dakwah dalam film animasi yang memfokuskan Omar dan Hana pada bidang akidah dan akhlak sebagai pembedaan media menggunakan teknik analisis framing teori Robert Entman dalam penyebaran dakwah Islam dikalangan masyarakat.